BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Kualitatif Fenomenologi.Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi, Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (verstehen).Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu, penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (snowball) secara bertujuan (purposive) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (redundancy).

Creswell (dalam Semiawan, 2010: 7) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.Menurut Schutz, fenomenologi sebagai metode dirumuskan sebagai media untuk memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu yang berupa pengalaman mengenai fenomena atau penampakan sebagaimana adanya, yang lazim disebut arus kesadaran (Campbell, 1994: 233).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 KENDARI Kel. Sanua, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai Mei 2021.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di MIN 1 KENDARI dan peserta didik.Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling purposive dan snowball sampling.Menurut Sugiyono (2010) teknik sampling purposive adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari subjek lain yang digunakan sebagai sumber data (**Sugiyono**, 2017: 218-219).

Subjek dari penelitian ini yang peneliti gunakan terutama adalahguru diMIN 1 KENDARI, dan peserta didik. Pada tahap selanjutnya, untuk memperoleh data yang benar-benar valid, peneliti akan turut melakukan wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 KENDARI. Pemilihan subjek tersebut dilatarbelakangi karena tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) di MIN 1 KENDARI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen.

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung dan seksama terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan berupa proses pembelajaran daring di MIN 1 Kendari. Observasi ini dilakukan dengan caramembuat panduan observasi terhadap hal yang ingin diketahui.

2. Wawancara

   Yakni mengadakan tanya jawab dengan sejumlah informan. Informan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di MIN 1 Kendari.Wawancara ini dilakukan dengan caramembuat pedoman wawancara terhadap hal yang ingin diketahui.

3. Studi Dokumen

   Studi Dokumentasi yaitu peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat di Sekolah baik dalam bentuk foto-foto kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman.Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

a. Analisis selama di lapangan. Milles dan Huberman Dalam Sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data *reduction* data *display* dan *conclusion drawing verification.*
b. *Data reducation* (redaksi data) semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
c. *Data display* (penyajian data) setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat bagan dan hubungan antar kategori.
d. Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan penarikan kesimpulan.

2.4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik.
2) Triangulasi Teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
3) Triangulasi Waktu, untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2.5. Prosedur Penelitian

Berikut tahap penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Tahap persiapan
   1) Menyusun instrument penelitian

      Di dalam menyusun instrument penelitian, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
   2) Mendatangi subjek penelitian

      Untuk memperoleh data yang lengkap maka penulis harus mendatangi responden agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan suatu penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

   Adapun tahap penelitian yang telah diambil adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan pemberitahuan sekaligus permohonan ijin kepada Kepala Sekolah MIN 1 Kendari untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
2) Memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan guru yang menjadi sasaran penelitian bahwa peneliti adalah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang bermaksud melakukan penelitian tentang analisis proses pembelajaran daring di MIN 1 Kendari.
3) Menjelaskan tentang tujuan serta manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut, tanpa menyembunyikan maksud penelitian sehingga akan menghilangkan kecurigaan mereka yang menganggap penelitian itu bertujuan memata-matai dan mencari kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
4) Menetapkan informan kunci yang dapat memandu dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data
5) Melakukan observasi dengan informan
6) Membuat rekaman wawancara dengan informan
7) Melakukan pemotretan terhadap gambaran umum proses pembelajaran daring dengan aktivitasnya untuk bahan dokumentasi
8) Membuat catatan hasil pengamatan yang dituangkan ke dalam catatan dari hasil pengamatan.
9) Membuat laporan penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI